

ABSTRACT

The purpose of this research is to calculate the cost of production when the company faced with a situation to accept or reject special orders using differential cost analysis. Production cost data using a special order that occurred in April 2008. The result of analysis showed that production cost estimates calculated by the company is Rp 5.052.473,00 (calculated in table 4.2 on page 64) and calculation of production cost estimates are calculated by the authors is Rp 3.658.750,00 (calculated in table 4.5 on page 71). The difference between the calculation results of the company with the author because the company entered a fixed cost, while the author does not include fixed costs. Fixed costs consist of cost of electricity, telephone, maintenance of machinery, machinery depreciation. Fixed costs are not included by author because the company still has idle capacity so that fixed costs will remain (unchanged) at the time to accept or reject special orders. Thus the differential cost analysis can help companies to evaluate whether the company will accept or reject special orders and can provide competitivw prices to competitors.

Keywords: Cost Differential, Special Order.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung berapa biaya produksi saat perusahaan dihadapkan pada situasi menerima atau menolak pesanan khusus menggunakan analisis biaya diferensial. Data perhitungan biaya produksi menggunakan pesanan khusus yang terjadi bulan april 2008. Hasil analisa menunjukkan estimasi biaya produksi yang dihitung oleh perusahaan adalah Rp 5.052.473,00 (perhitungan pada tabel 4.2 pada hal 64) dan perhitungan estimasi biaya produksi yang dihitung oleh penulis adalah Rp 3.658.750,00 (perhitungan pada tabel 4.5 pada hal 71). Perbedaan hasil perhitungan antara perusahaan dengan penulis karena perusahaan memasukkan biaya tetap, sedangkan penulis tidak memasukkan biaya tetap. Biaya tetap terdiri dari biaya listrik, telepon, pemeliharaan mesin, penyusutan mesin. Biaya tetap tidak dimasukkan oleh penulis karena perusahaan masih memiliki kapasitas yang menganggur sehingga biaya tetap akan tetap (tidak berubah) pada saat menerima atau menolak pesanan khusus. Dengan demikian analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi apakah perusahaan akan menerima atau menolak pesanan khusus dan dapat memberikan harga yang kompetitif kepada pesaing.

Kata Kunci : Biaya Diferensial, Pesanan Khusus.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Akuntansi Manajemen.....	8
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi	8

2.1.1.2 Pengertian Akuntansi Manajemen	9
2.1.1.3 Tipe Informasi Akuntansi Manajemen	10
2.1.1.4 Manfaat Informasi Akuntansi Manajemen	11
2.1.1.5 Informasi Akuntansi Diferensial.....	11
2.1.2 Analisis Biaya Diferensial.....	12
2.1.2.1 Pengertian Biaya.....	12
2.1.2.2 Perilaku Biaya	14
2.1.2.2.1 Biaya Tetap (<i>Fixed cost</i>)	14
2.1.2.2.2 Biaya Variabel (<i>Variable cost</i>).....	16
2.1.2.2.3 Biaya Semi Variabel (<i>Semi Variable Cost</i>).....	18
2.1.2.2.3.1 Metode Titik Tertinggi dan Terendah.....	20
2.1.2.2.3.2 Metode Biaya Berjaga.....	21
2.1.2.2.3.3 Metode Kuadrat Terkecil.....	22
2.1.2.3 Pengertian Biaya Diferensial.....	22
2.1.2.4 Teknik Analisis Biaya Diferensial.....	23
2.1.2.5 Manfaat Analisis Biaya Diferensial.....	24
2.1.2.5.1 Membeli atau Membuat Sendiri	24
2.1.2.5.2 Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Suatu Produk.....	27
2.1.2.5.3 Menghentikan atau Melanjutkan Produksi Produk Tertentu atau Kegiatan Usaha Suatu Bagian Perusahaan.....	29
2.1.2.5.4 Menerima atau Menolak Pesanan Khusus.....	32

2.1.2.6 Kelebihan dan Kekurangan dari Analisis Biaya Diferensial..	34
2.1.3 Pengambilan Keputusan untuk Menerima atau Menolak Pesanan Khusus	35
2.1.3.1 Pengertian Pengambilan Keputusan	35
2.1.3.2 Pengertian Kapasitas	36
2.1.3.3 Pengertian Pesanan Khusus	38
2.1.3.4 Syarat-syarat Pesanan Khusus	38
2.1.3.5 Perbedaan antara Pesanan Tertentu dan Pesanan Khusus	38
2.1.4 Laba	39
2.1.5 Peranan Analisis Biaya Diferensial sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Laba.....	43
2.2 Kerangka Pemikiran	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	52
3.2 Metode Penelitian	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT.”X”	56
4.1.1 Aktivitas Perusahaan.....	57
4.1.2 Jenis-jenis Biaya	60
4.1.3 Pesanan Khusus Kerupuk.....	62

4.1.3.1	Perhitungan Estimasi Biaya Produksi menurut Perusahaan.....	63
4.1.3.2	Perincian Biaya Produksi Aktual untuk Pesanan Khusus Kerupuk.....	67
4.2	Pembahasan.....	69
4.2.1	Pesanan Khusus Kerupuk.....	70
4.2.1.1	Perhitungan Estimasi Biaya Produksi untuk Pesanan Khusus Kerupuk menurut Penulis.....	71
4.2.1.2	Perbandingan Estimasi Biaya Produksi untuk Pesanan Khusus Kerupuk menurut Perusahaan dan Penulis.....	72
4.2.1.3	Perhitungan Biaya Produksi Aktual Pesanan Khusus Kerupuk menurut Penulis.....	74
4.2.1.4	Perbandingan Biaya Produksi Aktual Pesanan Khusus Kerupuk menurut Perusahaan dan Penulis.....	75
4.2.1.4	Perbandingan Biaya Produksi Aktual Pesanan Khusus Kerupuk menurut Perusahaan dan Penulis.....	75
4.2.1.5	Latar Belakang Perbedaan Perhitungan Perusahaan dengan Penulis.....	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
 DAFTAR PUSTAKA	 82
LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85

Daftar Gambar

Gambar 2.1 : Biaya Tetap, Jika Total Biaya Tetap Dianggap Tidak
Berubah untuk Setiap Tingkat Kegiatan

Gambar 2.2 : Perubahan Biaya Tetap Yang Terjadi Jika Biaya Tersebut
Dikaitkan dengan Perubahan Faktor-Faktor Lain Seperti
Harga Maupun Waktu

Gambar 2.3 : Biaya Variabel

Daftar Tabel

Tabel 4.1 : Pesanan Khusus Perusahaan “X” Tahun 2008.....	63
Tabel 4.2 : Perincian Estimasi Biaya Produksi Pesanan Khusus Kerupuk.....	64
Tabel 4.3 : Perincian Biaya Produksi Aktual Pesanan Khusus Kerupuk	67
Tabel 4.4 : Kapasitas Produksi Perusahaan “X” Tahun 2008.....	70
Tabel 4.5 : Perhitungan Estimasi Biaya Produksi untuk Pesanan Khusus Kerupuk Menurut Penulis.....	71
Tabel 4.6 : Perbandingan Estimasi Biaya Produksi menurut Perusahaan dan Penulis Pesanan Khusus Kerupuk.....	73
Tabel 4.7 : Perhitungan Biaya Produksi Aktual Pesanan Khusus Kerupuk Menurut Penulis.....	74
Tabel 4.8 : Perbandingan Biaya Produksi Aktual untuk Pesanan Khusus Kerupuk Menurut Perusahaan dan Penulis.....	75

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Struktur Organisasi Perusahaan “X”